

**PELATIHAN PEMBUATAN OUTER DI JABATAN KELUARGA DAN SAINS
KONSUMER FACULTY OF TECHNICAL & VOCATIONAL UPSI**

Irma Russanti¹, Anita Susanti², Weni Rosdiana³, Asidigisianti Surya Patria⁴, Lilis Sulandari⁵, Silmy Ni'mah Fadhilah⁶

¹²³Univeritas Negeri Surabaya

1irmarussanti@unesa.ac.id; 2anitasusanti@unesa.ac.id; 3wenirosdiana@unesa.ac.id,
4asidigisiantisuryapatria@unesa.ac.id; 5lilissulandari@unesa.ac.id; 6fadhilahsilmi@gmail.com

Abstract

Outerwear is one of the fashion items that always remains trendy, whether paired with Muslim attire or casual outfits. Its attractive design, easy pattern-making, and simple sewing techniques make it highly suitable for training purposes. The community service partners, namely the Department of Family and Consumer Science at the Faculty of Technical & Vocational Education, are collaborating with 20 student participants. It is hoped that this initiative can be integrated into learning to further develop expertise in the fashion field. This serves as the background for the community service program (PKM), which aims to provide training on outerwear product development. The method implemented is an offline training session on outerwear production. The expected outcomes of this community service activity include an article published in a nationally indexed journal (SINTA 6) or a journal with an ISSN in "accepted" status, news coverage in electronic media, a video documenting the community service activity, Intellectual Property Rights (IPR) registration, outerwear products, and a Cooperation Agreement between Unesa and UPSI.

Keywords: Training; outerwear; fashion product, Product development

Abstrak

Outer merupakan salah satu produk busana yang selalu menjadi trend baik untuk dipadupadankan dengan busana muslim atau busana casual. Desainnya yang menarik, pembuatan pola dan teknik jahit yang mudah sehingga sangat cocok dilatihkan. Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational dengan peserta mahasiswa sebanyak 20 orang, Harapannya dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mengembangkan lagi keilmuan dibidang fashion. Hal ini dapat menjadi latar belakang permasalahan mitra PKM untuk diberikan pelatihan pengembangan produk fashion yaitu outer. Metode yang diterapkan adalah pelatihan pembuatan outer secara luring Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah artikel pada jurnal nasional terindeks sinta 6 atau berISSN berstatus accepted; Berita pada mesia massa elektronik; Video kegiatan pengabdian; Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), Produk outer, serta Perjanjian Kerjasama antara Unesa dan UPSI.

Kata Kunci: Pelatihan; outer; produk fashion, pengembangan produk

Submitted: 2025-02-25

Revised: 2025-03-13

Accepted: 2025-03-22

Pendahuluan

Produk fashion sangat beragam mulai dari busana dan aksesoris. Setiap tahun tren fashion di dunia selalu berputar dan berkembang dengan sentuhan inovasi dan kreatifitas desainer, salah satunya adalah outer. Outer merupakan busana luar yang dikenakan di atas busana lainnya baik blus maupun gaun. Desainnya simple dengan atau tanpa lengan, (Sinclair, 2015). Saat ini pola dan teknik jahit outer lebih mudah dibuat oleh orang awam, baik yang berbentuk persegi maupun lingkaran. Desain yang simple dan daya pakai yang nyaman dapat bersifat formal maupun casual membuat outer banyak digemari oleh Masyarakat termasuk dipadupadankan dengan busana muslim. Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI) didirikan pada tanggal 1 Mei 1997 di bawah Orde Universitas Pendidikan Sultan Idris (Corporation) 1997 dan Orde Universitas Pendidikan Sultan Idris (Kampus) 1997 melalui Lembaran Negara P.U (A) 132 & 133 tanggal 24 Februari 1997. Terletak di Tanjung Malim, Perak Darul Ridzuan. UPSI memiliki dua kampus yaitu Kampus Sultan Abdul Jalil Shah (KSAJS) dan Kampus Sultan Azlan Shah (KSAH) yang unik dalam hal kepemimpinan Pendidikan. UPSI memiliki fakultas yaitu: Faculty of Languages &

Comminications, Facylty of Human development, Faculty of Science & Mathematics, Faculty of Managemnet & Economics, Faculty of Human Sciences, Faculty of Art Sustainibily & Creative Industry, Faculty of Music & Performing Art, Faculty of Sport Science & Coaching, Faculty of Technical & Vocational, Faculty of Computing & Mata-Technology.

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational. Jabatan atau sama dengan Departemen ini memiliki 3 bidang studi yaitu Tata Busana, Tata Boga dan Tata Rias. Berdasarkan analisis situasi dari kunjungan tim PKM yang dilakukan di UPSI diperoleh informasi bahwa bidang studi Tata Busana berkembang pesat dan menginginkan ilmu-ilmu baru, apalagi terdapat butik benang yang dikelola oleh jabatan tersebut yang dibuka sejak 23 Maret 2023. Selain itu juga diperlukan tambahan iptek dalam pembelajaran.

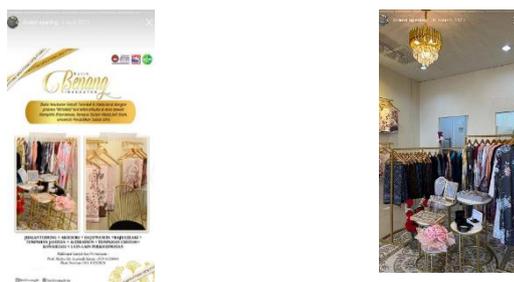
Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Pengarah Kanan yaitu: Prof. Madya Dr. Arasinah Kamis ingin mengembangkan produk busana selain yang ada di butik benang. Tim PKM kemudian menawarkan teknik pelatihan pembuatan outher yang mudah dilakukan tetapi memiliki nilai jual yang tinggi Melalui inovasi dan kreatifitas dapat dikembangkan desain, pola dan teknik outer yang dapat diperindah dengan detail manipultaing fabric. Harapannya adalah dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi Dosen dan Mahasiswa UPSI yang nanti dapat menjadi salah satu produk yang dapat di jual di Butik benang. Melalui Kegiatan PKM ini harapannya juga dapat membuka kesempatan kerjasama yang seluas-luasnya antara Universitas Negeri Surabaya dengan Universitas Pendidikan Sultan Idris yang nantinya dapat menambah capaian IKU dan IKT Universitas Negeri Surabaya.

FGD ke UPSi telah dilakukan oleh TIM PKM yang mendapat sambutan hangat dari Dekan dan dosen-dosen yang ada di Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational menyambut baik kerjasama dari Tim PKM Fakultas Vokasi, seperti tampak pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 : FGD dengan Dekan dan Dosen UPSI

Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational juga memiliki butik benang yang telah dibuka sejak bulan maret lalu, seperti tampak pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 : Butik Benang UPSI dan produknya

Mengacu pada analisis situasi diatas maka pada kegiatan PKM Internasional yang akan dilakukan oleh Tim PKM Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya akan memberikan pelatihan pembuatan outer yang diberikan untuk dosen dan mahasiswa di Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia. Mengacu kepada butir analisis situasi, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Pelatihan keterampilan apa yang mudah dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa UPSI ?
2. Pelatihan keterampilan apa yang dapat menambah materi pembelajaran?
3. Pelatihan keterampilan apa yang diberikan berupa pembuatan outer yang sesuai dipadukan dengan busana muslim dan diperuntukan dosen dan mahasiswa?
4. Pelatihan apa yang sangat mudah diterapkembangkan sebagai produk unggulan di Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI.

Adapun tujuan dari PKM ini adalah:

1. Untuk memberikan pelatihan keterampilan yang dapat diterapkembangkan sebagai produk unggulan di Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI
2. Untuk memberikan pelatihan keterampilan yang mudah dilakukan dosen dan mahasiswa.
3. Untuk memberikan pelatihan keterampilan yang dapat menambah materi pembelajaran

Metode

Metode yang diterapkan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif. Pelatihan partisipatif mengutamakan keterlibatan penuh mitra dan menekankan pentingnya partisipasi aktif mereka dalam setiap tahap kegiatan PKM, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Sesuai dengan prioritas masalah yang telah disepakati dan ditangani bersama mitra, berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan.

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan di Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI melalui FGD diperoleh analisa situasi permasalahan yang sebenarnya yang sedang dihadapi oleh mitra PKM

2. Identifikasi Masalah

Hasil dari analisa situasi dilapangan selanjutnya menentukan permasalahan yang *urgens* (penting) yang harus diatasi dengan menerapkan keterampilan yang cocok untuk dilatihkan

3. *Problem Solving*

Pada tahap ketiga menyampaikan *problem solving* (Pemecahan masalah ke mitra PKM dengan memberikan solusi dari masalah)

4. Menyiapkan Alat dan Bahan

Pada tahap keempat ini TIM PKM akan memilih dan menyediakan kelengkapan alat dan bahan untuk pelatihan pembuatan outer bagi dosen dan mahasiswa Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI

5. Penyusunan Jadwal Kegiatan

Pada tahap kelima, menyusun jadwal kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan outer bagi dosen dan mahasiswa Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI

6. Pelaksanaan Pelatihan dan Ketrampilan

Pelaksanaan pelatihan keterampilan pembuatan outer bagi dosen dan mahasiswa Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI

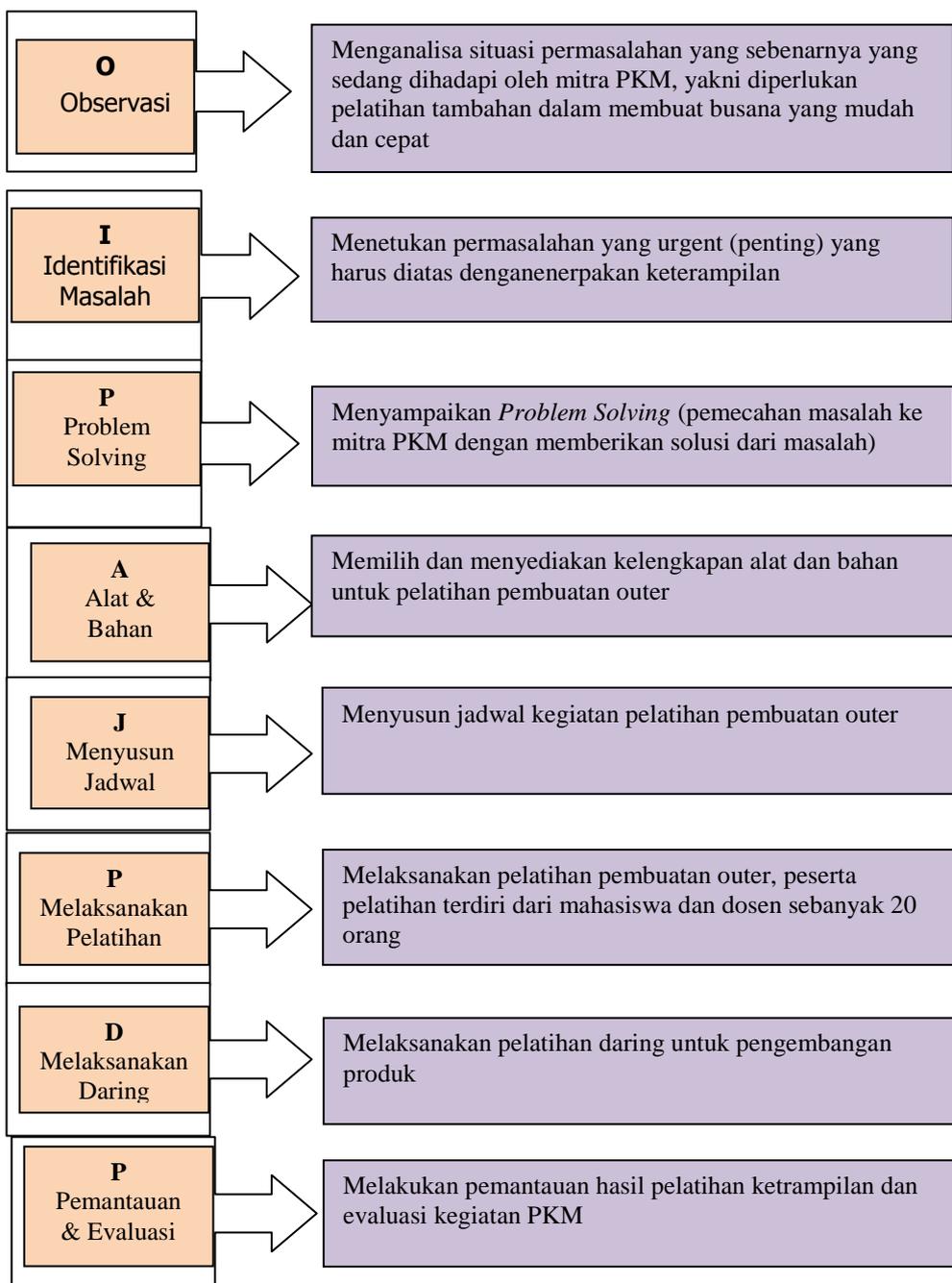
7. Pelatihan Daring

Pelaksanaan pelatihan daring bertujuan untuk pengembangan produk outer bagi dosen dan mahasiswa Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI

8. Pemantauan Hasil Pelatihan Keterampilan (*Monitoring*)

Tahap yang terakhir pada kegiatan ini berupa pemantauan dan evaluasi hasil pelatihan keterampilan pembuatan outer bagi dosen dan mahasiswa Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI.

Adapun diagram alir dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alir Pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan Tim pengabdian di PKK RT.03 RW.06 Kupang Gunung Timur, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Observasi

Setelah dilakukan FGD dengan tim dosen di Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI melalui daring diperoleh analisa situasi permasalahan yang sebenarnya yang sedang dihadapi oleh mitra PKM, yakni diperlukan pelatihan tambahan dalam membuat busana yang mudah dan cepat.

2. Identifikasi Masalah

Tim PKM mencari soulusi untuk masalah mitra dengan mencarikan materi pembuatan busana yang cepat dan mudah dilakukan oleh mahasiswa UPSi, karena jurusan mereka tidak spesifik bidang busana. Jurusan mereka adalah PKK sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai bidang busana tetapi boga dan rias juga. Maka tim PKM memberika solusi melalui pelatihan pembuatan outer zerowaste.

3. Problem Solving

TIM PKM akan memilih dan menyediakan kelengkapan alat dan bahan untuk pelatihan pembuatan outer bagi mahasiswa Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI untuk pembuatan outer zerowaste menggunakan bahan lace yang memilik karakteristik tidak bertiras dan elastis. Jumlah mahasiswa sebagai peserta pelatihan sebanyak 20 orang yang dijadikan 10 kelompok.

4. Koordinasi Alat dan bahan

Tahap keempat, dari hasil konsultasi (diskusi) dengan mitra PKM, selanjutnya TIM PKM TIM PKM akan memilih dan menyediakan kelengkapan alat dan bahan untuk pelatihan pembuatan outer bagi mahasiswa Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI untuk pembuatan outer zerowaste menggunakan bahan lace yang memilik karakteristik tidak bertiras dan elastis. Jumlah mahasiswa sebagai peserta pelatihan sebanyak 20 orang yang dijadikan 10 kelompok.

5. Penyusunan Jadwal

Tahap Kelima, menyusun jadwal kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan outer.

Rundown Kegiatan Pelatihan Outer

No	Jam	Kegiatan	PIC	Keterangan
1.	10.00-10.15	Pembukaan acara	Dr. Weni. R., M.AP	
2.	10.15-12.30	Pelatihan Outer	Dr. Irma Russanti, S.Pd., M.Ds.	
3.	12.30-13.30	Ishoma	UPSI	
4.	13.30-14.30	Fashion Show hasil jadi outer	Dr. Irma Russanti, S.Pd., M.Ds.	
5.	14.30-15.00	Penutupan acara oleh Dekan UPSI	Dr. Weni. R., M.AP	Penandatanganan MOU, IA dan pemberian souvenir.

6. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap Keenam, melaksanakan pelatihan pembuatan outer, peserta pelatihan mahasiswa Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI sebanyak 20 orang peserta menjadi 10 kelompok.

1. Pemberian materi outer zerowaste

Pada awal kegiatan tim PKM membarikan materi tentang outer zerowaste, ditinjau dari jenis bahan karakteristik bahan.



Gambar 3. Pemberian materi outer zerowaste

2. Proses mengukur

Selanjutnya didemonstrasikan cara mengukur badan untuk pembuatan outer. Ukuran yang diperlukan adalah lebar bahu dan tinggi pinggang. Setelah itu diikuti oleh peserta mengukur model yang akan dibuatkan outer.



Gambar 4. Pengukuran lebar bahu dan tinggi pinggang

3. Proses membuat pola

Selanjutnya tim PKM mendemokan cara membuat pola langsung pada kain, selanjutnya peserta melakukan pembuatan pola pada kain masing-masing.



Gambar 5. Membuat pola langsung pada kain

4. Proses memotong kain lace yang telah dipola
Langkah berikutnya tim PKM mendemokan cara memotong bahan lace yang sudah dipola, yang diikuti oleh peserta



Gambar 6. Proses memotong kain lace yang telah dipola

5. Proses menjahit
Tim PKM mendemokan cara menjahit outer menggunakan mesin jahit. Bagian yang dijahit adalah bahu dan sisi rok saja, selanjutnya diikuti oleh peserta menjahit outer masing-masing.
6. Proses fitting
Model mencoba hasil jadi outer masing-masing untuk mengetahui daya pakai serta ketepatan ukuran. Dan 10 kelompok berhasil membuat outer yang tepat ukurannya walau ada yang awalnya masih salah.



Gambar 7. Dokumentasi outer hasil dari fitting

7. Fashion Show

Setelah itu peserta melakukan fashion show untuk menumbuhkan rasa kebanggaan dan percaya diri dari hasil praktek outer yang telah dibuat.



Gambar 8. Dokumentasi fashion show



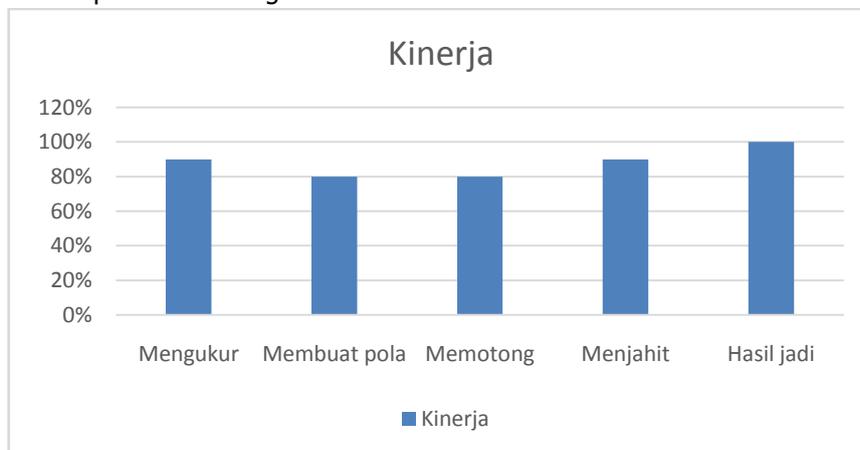
Gambar 9. Penandatanganan Kerjasama antara UNESA dan UPSI



Gambar 10. Pemberian Cendera Mata

Hasil

Hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan di Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI sebanyak 20 orang mahasiswa kemudian dinilai proses kinerja mereka saat pelatihan sebagai berikut:



Pada kinerja mengukur sebanyak 90% atau 9 kelompok melakukan dengan benar, ada 1 kelompok atau 10% yang masih salah dalam pengukuran. Hal ini disebabkan adanya salah pemahaman karena makna bahasanya antara bahasa Malaysia dan Indonesia yang sedikit berbeda. Tetapi rata-rata mereka paham bahasa Indonesia karena mereka sering mengikuti chanel TV, medsos dari negara Indonesia. Pada kinerja membuat pola 2 kelompok atau 20% peserta melakukan kesalahan terutama dalam menempatkan pola pada kain lace. Kemudian tim PKM mengarahkan agar peserta segera membetulkan polanya. Pada kinerja memotong 20% peserta juga hampir melakukan kesalahan tetapi tim PKM mengarahkan sehingga sebelum proses pemotongan bisa segera dibetulkan. Pada kinerja menjahit sebanyak 10% peserta melakukan kesalahan dalam penjahitan bagian bahu yang terlalu panjang, hal ini dapat menyebabkan baju tidak dapat masuk ke tubuh model. Tim PKM mengarahkan dan menindaklanjuti kesalahan peserta sehingga hasil jadi outer memperoleh hasil 100% sudah bagus dan dapat dipakai oleh model.

Setelah kegiatan pelatihan selanjutnya dilakukan survey tanggapan dan respon peserta PKM melalui angket yang diberikan pada peserta dengan hasil sebagai berikut:

Tabel Tanggapan/respon peserta setelah pelatihan

No	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak
1	Jenis Keterampilan sesuai dengan usia saya	100%	
2	Keterampilan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya	100%	
3	Keterampilan yang diberikan merupakan hal baru	100%	
4	Materi yang diberikan instruktur sangat mudah dikerjakan	100%	
5	Materi yang diberikan instruktur mudah saya pahami	100%	
6	Instruktur menjelaskan materi secara berurutan	100%	
7	Bahasa yang digunakan instruktur mudah saya pahami	90%	10%
8	Bahan-bahan pelatihan disediakan oleh instruktur	100%	
9	Bahan-bahan yang disediakan mudah di peroleh di toko kain	100%	
10	Keterampilan ini sangat menarik, sehingga saya suka	100%	
11	Dengan adanya pelatihan ini menambah Keterampilan saya	100%	
12	Dengan adanya pelatihan ini menambah pengetahuan saya	100%	
13	Saya sangat antusias mengikuti pelatihan ini	100%	
14	Pelatihan ini dapat memberikan ide kreatif untuk membuat pakaian	100%	
15	Pelatihan diadakan secara berkelanjutan	100%	

Dari angket tersebut dapat diketahui bahwa respon peserta Pelatihan sangat baik yakni

terbukti dengan jawaban peserta pada sebagian besar aspek sebanyak 100% hanya 1 aspek bahasa 10% menyatakan bahasa yang digunakan instruktur tidak mudah dipahami, walau sebagian besar peserta paham. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan makna antara bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia. Tapi secara keseluruhan kegiatan PKM di Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI berjalan dengan baik dan lancar serta peserta sangat antusias.

7. Pelaksanaan pelatihan secara daring

Pada tahap ke tujuh, dilakukan pertemuan daring antara tim PKM dengan dosen UPSI untuk mengerahui umpan balik dan keberlanjutan PKM. Pihak Kaprodi UPSI sangat senang melihat antusias mahasiswanya dan pelatihan yang diberikan oleh TIM PKM UNESA sehingga meminta kerjasama dilanjutkan dalam berbagai bidang yakni, pembelajaran, penelitian, dan PKM ditahun mendatang.

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan outer yang dilakukan di Jabatan Keluarga dan Sains Konsumer yang ada di Faculty of Technical & Vocational UPSI ditinjau dari hasil kinerja peserta pelatihan pada aspek: mengukur 90%, membuat pola 80%, memotong 80%, menjahit 90% dan hasil jadi 100%. Tanggapan dan respon peserta pelatihan memperoleh hasil rata-rata aspek memperoleh 100% hanya 1 aspek kendala bahasa memperoleh 90% Hal ini dikarenakan adanya perbedaan makna antara bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia. Tapi secara keseluruhan kegiatan PKM berjalan dengan baik dan lancar serta peserta sangat antusias.

Daftar Pustaka

Pemberdayaan Masyarakat, [Pemberdayaan Masyarakat - Tujuan, Prinsip, Tahapan, Contoh \(dosenpendidikan.co.id\)](http://dosenpendidikan.co.id)

Pemberdayaan Perempuan, Riadi, Muchlisin, 2019, <https://www.bing.com/search?q=pemberdayaan+perempuan&cvid=fe86fa8e02e4471a98e6e010bdeb822d&aqs=edge..69i57j69i64.4926j0j4&FORM=ANAB01&PC=LCTS>

Arsita, Nurul dan Vicky F. Sanjaya, 2021, PENGARUH GAYA HIDUP DAN TREND FASHION TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE PRODUK FASHION PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM, Jurnal Ilmu Manajemen Saburai Vol 07, No 02, 2021 125

Sinclair, R. (2015). *Textiles and Fashion Materials*. Woodhead Publishing HOME - UPSI | Portal Rasmi Universiti Pendidikan Sultan Idris